BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Kondisi perekonomian yang semakin merosot yang terjadi di indonesia sejak krisis moneter puncaknya yang melanda dimulai pada bulan juni 1997 telah menghadapi sejumlah permasalahan mendasar, masalah tersebut meliputi buruknya manajemen risiko, tingginya kredit permasalahan yang timbul akibat pemberian pinjaman yang tidak berhati-hati serta adanya pinjaman luar negeri sektor swasta dalam jumlah besar. Debitur yang tidak mampu membayar yang akhirnya dikategorikan sebagai kredit macet, dari sistem perbankan yang rentan berpengaruh terhadap kinerja bank.

Dalam era pembangunan, perbankan memegang peranan yang penting sebagai sumber permodalan dan perantara keuangan. Karena itu gerak langkah perbankan sangat erat kaitannya dengan kebijakan moneter. Persaingan bisnis semakin ketat dan berkembangnya kehidupan masyarakat. Serta transaksi-transaksi perekonomian suatu negara menuntut sektor perbankan meningkatkan kinerjanya dalam perkembangan produk-produk jasanya. Kinerja perbankan Indonesia tentu tidak lepas dari sistem yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Oleh karena itu diperlukan peranan yang sangat besar dari sektor moneter dengan berbagai kebijakannya.

Setelah lebih dari sepuluh tahun upaya penataan dunia perbankan di gulirkan pemerintah. Kini perbankan diindonesia mengalami tahap-tahap yang

sulit dalam sejarah pengabdiannya. Ekspansi yang berlebihan dari Bank swasta nasional pada waktu yang lalu menyebabkan beberapa bank diantaranya diambang kehancuran atau harus berpindah tangan kepemodal yang lebih kuat untuk menyelamatkan bank. Sebagai lembaga kepercayaan masyarakat.

Berbagai cara yang dilakukan pemerintah dalam hal ini adalah Bank sentral dalam menangani masalah sektor keuangan perbankan. Peran Bank Indonesia yang utama adalah meregulasi kondisi keungan dengan cara membuat kebijakan-kebijakan yang dapat menstabilkan kondisi sektor keuangan perbankan. Kebijakan-kebijakan yang dapat berupa regulasi yang dibuat untuk menstabilkan kinerja perbankan. Hal ini dilakukan untuk menjaga kepercayaan nasabah agar tidak terjadi kepanikan akan fenomena tersebut. Dampak krisis keuangan global tersebut sangat berpengaruh terhadap kinerja perbankan secara keseluruhan.

Bank diharapkan dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal dari usahanya, banyak pihak-pihak yang berkepentingan selain pemilik Bank itu sendiri. Pihak-pihak lain yang berkepentingan ini biasanya ingin menjalin hubungan usaha dengan bank bila mengetahui bahwa Bank itu mempunyai prospek yang cerah dimasa yang akan datang. Berkaca dari hal ini menilai kondisi keuangan suatu Bank menjadi hal yang sangat penting karena selalu dapat menunjukkan Bank itu sehat ataupun tidak, akan bermanfaatkan bagi para manajer Bank itu sendiri maupun pihak lain diluar Bank, baik itu para pelaku investor dan kreditor yang akan menyalurkan modalnya ataupun debitur yang akan meminjam dana. Struktur perbankan yang sehat dan

operasional yang efisien merupakan inti dari semua permasalahan perbankan ditentukan oleh baik tidaknya kebijakan yang efisien.

Pada mulanya pertumbuhan laba merupakan kenaikan atau penurunan laba pertahun. Dengan adanya perubahan laba yang tinggi mengindikasikan laba yang diperoleh peeusahaan juga tinggi. Sehingga tingkat pembagian deviden perusahaan tinggi. Maka dari itu perubahan laba akan mempengaruhi investasi para investor yang akan menanamkan modalnya kedalam perusahaan. Hal ini dikarenakan investor mengharapkan dana yang diinvestasikan kedalam perusahaan akan memperoleh pengembaliaan yang tinggi dan sesuai yang diharapkan. Laba perusahaan dapat tercermin dalam laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan yang bersangkutan dalam laporan laba rugi.

Laba perusahaan dapat tercermin dalam laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan yang bersangkutan dalam laporan laba rugi. Dalam penelitian ini laba oleh perusahaan perbankan diproksikan dengan ukuran pertumbuhan laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Laporan keuangan merupakan alat yang dapat digunakan untuk mengevaluasi pertumbuhan laba perbankan. Sebelum menanamkan modalnya, para investor membutuhkan laporan keuangan guna menilai kinerja perbankan, yang selanjutnya dipergunakan untuk pengambilan keputusan investasi.

Penggunaan rasio keuangan yang bersumber dari informasi laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat prediksi laporan keuangan merupakan hasil dari suatu proses perhitungan yang menyediakan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai dasar dalam mengambil suatu keputusan. Penelitian

ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut temuan-temuan empiris mengenai rasio keuangan, khususnya yang menyangkut kegunaannya dalam pertumbuhan laba yang akan datang. Alasan pemilihan laba dikarenakan laba mencerminkan kinerja perusahaan, dari ukuran laba maka dapat dilihat apakah perusahaan mempunyai kinerja yang bagus atau tidak. Rasio keuangan dapat dijadikan sebagai prediktor perubahan laba di masayang akan datang, temuan ini merupakan pengetahuan yang cukup berguna bagi para pemakai laporan keuangan yang secara riil, maupun potensial berkepentingan suatu perusahaan. jika rasio keuangan tidak cukup signifikan dalam memprediksi perubahan laba di masa yang akan datang, maka hasil penelitian ini akan memperkuat bukti tentang inkonsistensi temuan-temuan empiris sebelumnya. Penelitian tentang rasio keuangan telah banyak dilakukan di Indonesia.

Menurut Martono(2002), Kondisi keuangan dan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dapat dipandang dari berbagai aspek yaitu likuiditas, kualitas aktiva, solvabilitas dan rentabilitas. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yang harus segera dipenuhi. Jika likuiditas ini bermasalah, kepercayaan masyarakat akan menurun khususnya para nasabah bank yang bersangkutan. Solvabilitas atau struktur modal merupakan komposisi utang dan equitas, yang mempunyai arti kemampuan jangka panjang sedangkan rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

Penelitian ini ingin mengetahui apakah laporan keuangan yang diterima oleh Bank Indonesia dari bank–bank dapat digunakan untuk memprediksi

kesulitan keuangan yang dialami oleh bank. Maka pertumbuhan bank bisa disebabkan oleh faktor non ekonomi, dalam penelitian ini aspek-aspek keuangan yang tercantum dalam laporan keuangan.

Aspek-aspek tersebut dapat dianalisis melalui analisis laporan keuangan dengan metode CAMEL (*Capital), (Asset), (Management), (Earnings), (Liquidity).* Dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"PENGARUH RASIO INDIKATOR TINGKAT KESEHATAN BANK TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN *GO PUBLIC* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA " .**

B. Perumusan Masalah

Dari uraian diatas maka perumusan masalah yang diambil adalah:

1. Apakah variabel *Capital Adequacy Ratio* Secara parsial berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan *go public* di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012?
2. Apakah variabel *Non Performing Loan* Secara parsial berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan *go public* di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012?
3. Apakah variabel *Net Profit Margin* Secara parsial berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan *go public* di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012?

4. Apakah variabel *Return On Assets* Secara parsial berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan *go public* di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012?
5. Apakah variabel *Biaya Operasional* atau *Pendapatan Operasional* Secara parsial berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan *go public* di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012?
6. Apakah variabel *Loan To Deposit Rasio* Secara parsial berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan *go public* di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012?
7. Apakah variabel *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Net Profit Margin, Return On Assets, Biaya Operasional* atau *Pendapatan Operasional, Loan To Deposit Rasio*. Secara simultan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan *go public* di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah yang akan digunakan dengan menggunakan variabel :

1. *Capital* (Aspek Permodalan), menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)*
2. *Assets* (Aspek Kualitas Assets), menggunakan rasio *Non Performing Loan* (NPL)

3. *Management* (Aspek kualitas Manajemen), menggunakan rasio *Net Profit Margin* (NPM)
4. *Earning* (Aspek Rentabilitas), menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA) dan *Biaya Operasional* atau *Pendapatan Operasional (BO/PO).*
5. *Liquidity* (Aspek Likuiditas), menggunakan rasio *Loan To Deposit Rasio* (LDR).

D. Tujuan Penelitian

Dari uraian diatas maka tujuan penelitian yang diambil adalah:

1. Untuk mengetahui variabel *Capital Adequacy Ratio,* Secara parsial berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan *go public* di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012.
2. Untuk mengetahui variabel *Non Performing Loan,* Secara parsial berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan *go public* di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012.
3. Untuk mengetahui variabel *Net Profit Margin,* Secara parsial berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan *go public* di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012.
4. Untuk mengetahui variabel *Return On Assets,* Secara parsial berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan *go public* di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012.

5. Untuk mengetahui variabel *Biaya Operasional atau Pendapatan Operasional,* Secara parsial berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan *go public* di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012.
6. Untuk mengetahui variabel *Loan To Deposit Rasio*. Secara parsial berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan *go public* di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012.
7. Untuk mengetahui variabel *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Net Profit Margin, Return On Assets, Biaya Operasional* atau *Pendapatan Operasional, Loan To Deposit Rasio*. Secara simultan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan *go public* di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang terkait, yaitu:

1. Bagi investor

   Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pertimbangan pengambilan keputusan investasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan.
2. Bagi penulis

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang perbankan khususnya mengenai rasio keuangan perbankan.

3. Bagi Akademisi

   Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya dan sebagai referensi dalam mempelajari masalah yang berkaitan dengan rasio keuangan perbankan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk membantu memperjelas arah, pandangan dan tujuan penulisan penelitian ini. Adapun sistematika dari penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan tentang masalah-masalah yang ada hubungannya dengan obyek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku-buku atau *literature* yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memberikan penjelasan tentang jenis penelitian data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interprestasi hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran yang perlu disampaikan pada penelitian.

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA